

### **Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas**

Fitria Eka Resti Wijayanti<sup>1\*</sup>, Erlina HB<sup>2</sup>, Milda Ratu<sup>3</sup>, Andi Arfah<sup>4</sup>, Andi Hartati<sup>5</sup>, Endang Werdyaningsih<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Institut Teknologi dan Kesehatan Tritunas Nasional

<sup>3</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

<sup>4,5</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

<sup>6</sup>Politeknik Kesehatan Megarezky

#### **Abstract**

*One of the factors determining the good and bad quality and image of the health center, nursing services that are as optimal as possible and to improve nursing care, there needs to be a standard as a work guideline for nursing staff. The objectives of nursing care standards are: (1) improve the quality of nursing care, (2) reduce the cost of care, (3) protect nurses from negligence in carrying out their duties and protect patients from non-therapeutic actions. In the health center, especially the inpatient room, the implementation of nursing care standards is still not as expected. The research design that researchers use is cross sectional with variables, independent and dependent variables are carried out at the same time. And the measurement of independent variables and dependent variables is carried out at the time of examination or assessment of data. This study uses instruments in the form of check lists and closed questionnaires. Implementation of nursing care standards are: knowledge, attitude, and motivation, using a closed questionnaire with ordinal data categories based on the "Likert Scale" theory. Collected data were analyzed descriptively using linear regression calculations. To analyze factors with nurse behavior in the implementation of nursing care standards, with a significance level of  $P < 0.05$ . All statistical data processing techniques were computerized using Software Product and Service Solution (SPSS Version 10.0).*

**Keywords :** Analisa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi.

#### **Abstrak**

Salah satu faktor penentu baik-buruknya mutu dan citra Puskesmas, pelayanan keperawatan yang seoptimal mungkin dan untuk meningkatkan asuhan keperawatan perlu adanya suatu standar sebagai pedoman kerja bagi tenaga keperawatan. Tujuan standar asuhan keperawatan adalah: (1) meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, (2) mengurangi biaya asuhan, (3) melindungi perawat dari kelalaian dalam melaksanakan tugas dan melindungi pasien dari tindakan yang tidak terapeutik. Di Puskesmas khususnya ruang rawat inap, pelaksanaan standar asuhan keperawatan masih belum sesuai harapan. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah cross sectional dengan variabel-variabel, independen dan variabel dependen dilakukan pada saat bersamaan. Dan pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada saat pemeriksaan atau pengkajian data. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk check list dan kuisioner tertutup. Pelaksanaan standar asuhan keperawatan adalah: pengetahuan, sikap, dan motivasi, menggunakan kuisioner tertutup dengan katagori data ordinal berdasarkan teori "Likert Scale". Data terkumpul dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan Regresi linier. Untuk menganalisis faktor dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan standar asuhan keperawatan, dengan tingkat signifikansi  $P < 0,05$ .

Seluruh tehnik pengolahan data statistikal, dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan Software Product and Service Solution (SPSS Versi 10.0)

**Kata Kunci :** Analisa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi.

\*Penulis Korespondensi : Fitria Eka Resti Wijayanti

## I. PENDAHULUAN

Di Puskesmas khususnya ruang rawat inap, pelaksanaan standar asuhan keperawatan masih belum sesuai harapan. Menurut data tahun 2016 pencapaian pelaksanaan standar asuhan keperawatan menunjukkan angka rata-rata: 64,74 %, dan pada tahun 2017 menunjukkan angka rata-rata: 33,48 %. Hal ini menunjukkan penurunan angka pencapaian yang tidak menggembirakan, kalau keadaan ini dibiarkan terus seiring dengan perjalanan waktu, maka tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang keberadaan Puskesmas X khususnya ruang rawat inap akan ditinggalkan masyarakat sebagai pengguna jasa kesehatan, dan nama besar Puskesmas X akan dipandang sebelah mata oleh masyarakat secara umum.

Oleh sebab itu peneliti sangat berminat sekali untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan standar asuhan keperawatan khususnya ruang rawat inap, apakah pengetahuan, sikap, dan motivasi perawat berhubungan dengan pelaksanaan standar asuhan keperawatan di ruangan tersebut. Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan pada manajemen bidang keperawatan agar dapat mengantisipasi preseden buruk ruang rawat inap dimasa mendatang, terutama untuk manajemen Puskesmas X.

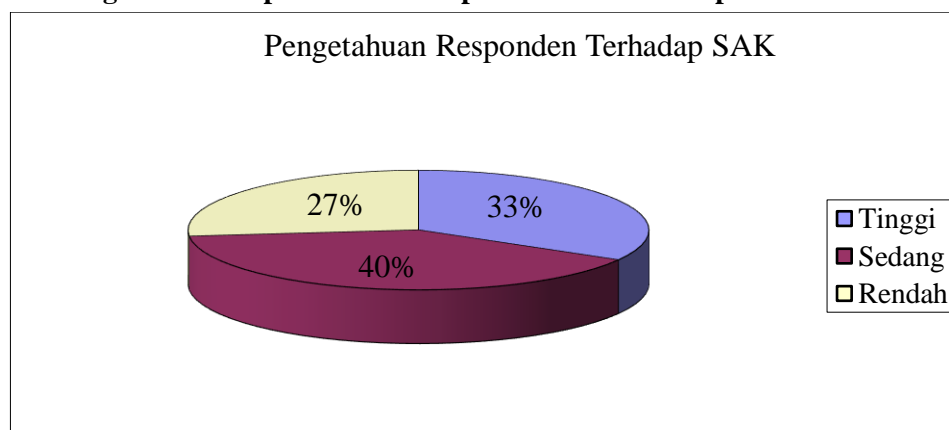
## II. METODE

Penelitian ini merupakan diskriptif analitik, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan serta menggali secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. (Kunto.A, 1993). Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah cross sectional dengan variabel-variabel, independen dan variabel dependen dilakukan pada saat bersamaan. Dan pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada saat pemeriksaan atau pengkajian data (Sastro Asmori dan Ismail, 1985. dikutip oleh Nursalam, 2000)..

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Pengetahuan responden terhadap standar asuhan keperawatan



Gambar 1. Distribusi responden menurut pengetahuan perawat terhadap Standar Asuhan Keperawatan di ruang rawat inap Puskesmas X.

Dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 % responden pengetahuannya tentang standar asuhan keperawatan tergolong rendah, 40 % tergolong sedang, dan 33 % tergolong tinggi.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### B. PEMBAHASAN

Untuk menginterpretasikan apakah pengetahuan, sikap, dan motivasi perawat terhadap pelaksanaan standar asuhan keperawatan mempunyai hubungan dan bagaimana tingkat hubungannya, maka peneliti menggunakan uji statistik regresi linier dengan derajat kemaknaan  $< 0,05$ .

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan standar asuhan keperawatan di ruang rawat inap Puskesmas X, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara Pengetahuan perawat terhadap standar asuhan keperawat dalam pelaksanaan standar asuhan keperawatan.
2. Ada hubungan antara Sikap perawat terhadap standar asuhan keperawatan dan pelaksanaan standar asuhan keperawatan.
3. Ada hubungan antara Motivasi perawat terhadap standar asuhan keperawatan dan pelaksanaan standar asuhan keperawatan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Kepala Puskesmas bersama jajarannya dan teman peneliti yang sudah bekerjasama dengan baik sehingga penelitian ini berjalan dengan sangat lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham.C & Shanly.E (1997). Psikologi Untuk Perawat. Alih bahasa Sanly.L. EGC. Jakarta.
- Allen. V.C (1998). Memahami Proses Keperawatan. EGC.Jakarta.
- Arikunto.S (1996). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Proses. Rineka Cipta.Jakarta
- Depkes RI (1999). Standar Praktik Keperawatan profesional. PPNI.Jakarta.
- Gaffar.L.J (1997). Pengantar Keperawatan Profesional. EGC.Jakarta.
- Goodner.B & Skidmoor. L (1995). Panduan tindakan Keperawatan Klinik Praktik. Alih bahasa : Gede asmin, N.L. EGC.Jakarta.
- Hamid. A.Yani.S (2000). Standar Praktik Keperawatan. Makalah Seminar Nasional di Unair SURABAYA.
- Nursalam (2001). Konsep Manajemen Keperawatan. Pokja PPNI. Surabaya.
- Nursalam & Pariani.S (2000). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. CV Info Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo.S (2017). Metodologi Penelitian kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Purwanto.H (1999). Pengantar perilaku Manusia. EGC. Jakarta.
- Rafii (1993). Metode Statistik Analisa (untuk menarik kesimpulan). Bina Cipta.Jakarta.
- Sulastomo (2000). Manajemen Kesehatan. Gramedia Utama. Jakarta.